

## PENGARUH PENDAPATAN, KESADARAN DAN PENGETAHUAN ZAKAT TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT PROFESI MELALUI BAZNAS DENGAN FAKTOR UMUR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Fidiyatul Mash 'Amah <sup>1)</sup>; Supanji Setyawan<sup>2)</sup>; Tunda Putri Nilasari <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> [Fidiyatulmas.a@gmail.com](mailto:Fidiyatulmas.a@gmail.com), Universitas Tidar

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of Income, Awareness and Knowledge of Zakat on Muzakki's Trust in Paying Professional Zakat through Baznas with Age as a Moderating Variable. The type of research used is quantitative research using primary data, in the form of questionnaires distributed directly at the Office of Religious Affairs (KUA) of Magelang Regency. The number of the population is 108 people who are all employees who are in the Office of Religious Affairs (KUA) of Magelang Regency and based on the purposive sampling method, the entire research sample amounted to 74 samples of employees of the Office of Religious Affairs (KUA) of Magelang Regency. data collection techniques using questionnaires. The dependent variable in this study is trust. Independent variables in this study are income, awareness and knowledge of zakat. The moderating variable in this study is the age factor. Data analysis technique in this research is quantitative analysis technique processed using SPSS software version 26. Statistical methods for analyzing data and testing hypotheses using multiple regression analysis and Moderating Regression Analysis (MRA). The results showed that income has a positive effect on trust, while awareness and zakat knowledge have a negative effect on trust, the age factor has a positive effect and can moderate the effect of income and awareness on trust, then the age factor has a negative effect and can moderate zakat knowledge on trust.*

**Keywords:** Age Factor, Awareness, Income, Trust, Zakat Knowledge

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan, Kesadaran dan Pengetahuan Zakat terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat Profesi melalui Baznas dengan Faktor Umur sebagai Variabel Moderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer, berupa kuesioner yang disebarakan langsung di Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Magelang. Jumlah dari populasi adalah 108 orang yang merupakan seluruh karyawan yang berada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Magelang dan berdasarkan metode purposive sampling, seluruh sampel penelitian berjumlah 74 sampel karyawan Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Magelang. teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepercayaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan, kesadaran dan pengetahuan zakat. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah faktor umur. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yang diolah menggunakan software SPSS versi 26. Metode statistik untuk menganalisis data dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan Moderating Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap kepercayaan, sedangkan kesadaran dan pengetahuan zakat berpengaruh negatif terhadap kepercayaan, faktor umur berpengaruh positif dan dapat memoderasi pengaruh pendapatan dan kesadaran terhadap kepercayaan, selanjutnya faktor umur berpengaruh negatif dan dapat memoderasi pengetahuan zakat terhadap kepercayaan

**Kata kunci:** Faktor Umur, Kepercayaan, Kesadaran, Pendapatan, Pengetahuan Zakat

### PENDAHULUAN

Negara-negara berkembang selalu menghadapi permasalahan, Negara Indonesia seing menghadapi masalah perekonomian. Permasalahan ekonomi seringkali memberikan dampak negatif terhadap kehidupan sosial, seperti kemiskinan dan pengangguran sehingga dapat berujung pada kejahatan. Untuk mengatasi problematika tersebut, perlu adanya kebijakan untuk masalah kemiskinan. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, maka peting untuk mengetahui ajaran Islam dan tips mengatasi permasalahan kemiskinan yang berada di indonesia. Zakat merupakan salah satu solusi untuk menangani permasalahan perekonomian indonesia

Potensi zakat yang dimiliki indonesia sangat besar, akan tetapi dana zakat yang terkumpul belum sebanding dengan potensi yang ada. Hal ini disebabkan karena kurangnya



kesadaran masyarakat berzakat maal, terutama berzakat pada lembaga zakat. Zakat memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian umat Islam. Potensi ekonomi umat Islam tidak bisa dipisahkan dengan zakat, karena zakat adalah salah satu pilar (rukun) dalam islam yang kaitannya erat dengan faktor ekonomi. Sejak Zaman Rasulullah SAW meningkat atau tidaknya perekonomian umat Islam bergantung pada pengelolaan zakat. Tentunya zakat akan menjadi pendapatan negara dan membantu pertumbuhan ekonomi terutama ekonomi Islam (Novianto & Nafik, 2014).

Agama Islam menjelaskan bahwa zakat merupakan salah satu rukun yang telah tercatat didalam kitab suci Al Qur'an. Zakat adalah salah satu bentuk kewajiban amal yang wajib dibayar oleh seluruh umat Islam. Zakat diartikan sebagai upaya pemurnian, karena membayar zakat dianggap sebagai bentuk ibadah dan menurutnya menjadikan investasi sosial menurut (Muhammad & Saad, 2016). Jadi, Zakat secara harafiah berarti penyucian, pertumbuhan, keberkahan. Zakat adalah kewajiban seorang muslim untuk membayar nilai bersih dari kekayaannya yang tidak melebihi suatu nisab (Soemitra, Andri 2019). beberapa harta yang dimiliki oleh seseorang pada hakekatnya merupakan hak orang lain yang memerlukan, sehingga jika seseorang tidak mengeluarkan zakat, maka hartanya tetap dianggap belum murni.

Menurut Ash-Shiddieqy (2020) zakat merupakan harta yang melambangkan gotong royong antara sesama antara yang kaya dan yang miskin. Pengeluaran zakat dapat melindungi masyarakat dari bencana sosial, seperti kemiskinan, kelemahan fisik dan mental. Komunitas yang terlindungi dari bencana ini akan menjadi komunitas yang dinams, subur dan berkembang.

Salah satu cara kita mendekatkan diri kepada Allah SWT adalah dengan mengeluarkan zakat, sebagai wujud kemaslahatan umat manusia dan wujud rasa syukur kepada Allah SWT. Hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Bayyinah ayat 5 artinya: "Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)."

Harta yang wajib dizakati pun ada beberapa macam, ada zakat fitrah dan zakat mal. Contohnya zakat mal adalah zakat profesi atau penghasilan. Zakat dibayarkan setiap bulan sebesar 2,5% dari pendapatan yang diterima. Sebagai salah satu sumber zakat, zakat profesi dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengentaskan kemiskinan yang sedang kita hadapi. Dengan zakat yang dibayarkan berdasarkan besaran gaji atau pendapatan muzakki, dapat diberdayakan secara konsumtif maupun produktif untuk mustahik. Memang zakat pendapatan atau zakat profesi sangat potensial dikarenakan merupakan zakat yang dikeluarkan setiap menerima penghasilan (disfiyant glienmourinsie, 2016).

Faktor umur merupakan variabel pemoderasi dalam penelitian ini. Variabel moderasi adalah variabel yang memiliki sifat memperkuat atau memperlemah variabel (X) terhadap (Y). Alasan Faktor umur menjadi variabel moderasi didalam penelitian ini dikarenakan faktor usia bisa menjadi penghubung variabel penelitian seperti religiusitas (agama), pengetahuan zakat (pendidikan), serta pendapatan dalam mempengaruhi minat seseorang membayar zakat. Hasil penelitian (Nugraha & Nurkhin, 2019) Faktor umur dapat memoderasi pengaruh religiusitas, pendapatan, dan pengetahuan zakat terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).

Penyebab belum maksimalnya peneimaan zakat di Indonesia disebabkan oleh beberapa hal, yaitu seperti tingkat kesadaran muzakki dalam membayar zakat masih sangat rendah. Masyarakat menengah keatas sangat banyak tetapi akan tingkat kesadaran dalam membayar zakat masih sebatas membayar zakat fitrah yang dikeluarkan disaat bulan ramadhan saja. Selain itu rendahnya tingkat pengetahuan dan kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS kabupaten magelang, baik yang berasal dari masyarakat maupun dari aparat pemerintah. Hal itu terkait dengan kondisi tingkat integritas dan transparansi aparat pemerintah yang masih rendah.

Akibatnya berimbas pada rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kejujuran aparat pemerintah yang ditugasi mengelola zakat (Hikayat Azizi, 2016).

Namun demikian, jika dilihat dari potensi zakat nasional, total pencapaian penghimpunan zakat nasional pada tahun 2021 hanya mencapai Rp 3 Milyar rupiah dari yakni potensi keseluruhan bisa mencapai ratusan Triliun. Potensi dana zakat yang belum terserap seluruhnya menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pembayaran zakat melalui lembaga zakat masih rendah, khususnya yang berkaitan dengan harta. Hal ini menunjukkan bahwa penghimpunan zakat nasional ini masih dapat dikembangkan.

Potensi zakat yang besar tersebut ditunjukkan dengan perolehan ZIS di Kabupaten Magelang yang berhasil mengumpulkan dana cukup besar. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari BAZNAS kabupaten magelang, di tahun 2017 peroleh zakat di kabupaten magelang 2,5 milyar. Sementara pada 2018 menurun drastis menjadi 1,9 milyar dan pada tahun selanjutnya mulai meningkat hingga pada tahun 2022 memperoleh 3,7 milyar. Namun masih terdapat kendala sehingga penyerapan dana zakat melalui BAZNAS masih kurang maksimal.

Penelitian ini merupakan pembaharuan dari penelitian terdahulu dengan judul pengaruh religiusitas, pendapatan, pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi melalui baznas dengan faktor usia sebagai variabel moderasi. Penelitian ini berfokus untuk lebih mengetahui mengapa masyarakat masih kurang mempercayai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Magelang.

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Magelang dikarenakan sebelumnya tidak ada peneliti terdahulu yang meneliti di daerah Kabupaten Magelang. Masih rendahnya kepercayaan masyarakat pada lembaga amil zakat lebih banyak masyarakat yang membayarkan zakat secara langsung dengan cara diberikan kepada orang-orang di pinggir jalan maupun di berikan ke dalam kotak masjid. Masih banyak juga informasi yang kurang seperti informasi dana masuk maupun penggunaan dana dari BAZNAS, ini menjadi penyebab masyarakat masih kurang percaya dengan lembaga amil zakat.

Berdasarkan fenomena gap dan research gap di atas, maka peneliti bersangkutan memutuskan untuk melakukan penelitian ulang dengan topik “Pengaruh Pendapatan, Kesadaran, dan Pengetahuan Zakat Terhadap Kepercayaan Muzzaki Membayar Zakat Profesi Melalui Badan Amil Zakat Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi”. Peneliti ini berharap dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan mengambil langkah-langkah kebijakan yang tepat.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Aditya Surya Nugroho, Ahmad Nurkhin (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Se-bagai Variabel Moderasi Metode Penelitian Kuantitatif Asosiatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Pendapatan berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Pengetahuan Zakat berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Faktor usia mampu memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Faktor usia mampu memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Faktor usia mampu memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Subjek penelitian ini adalah karyawan Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Magelang yang tercatat sebagai ASN dan menjadi muzakki di BAZNAS Kabupaten Magelang yang berjumlah 108 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 74 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Ciri khusus penelitian ini adalah respondennya seluruhnya berasal dari Kantor Urusan Agama (KUA) yang berada di Kabupaten Magelang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif dan analisis regresi moderasi (MRA). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan (X1), Kesadaran (X2), Pengetahuan Zakat (X3), Kepercayaan Muzakki (Y), Faktor Umur (Z).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Coefficients**

Coefficients			
Model			
1.	Tingkat pendapatan (X1)	0.804	1.244
	Kesadaran (X2)	0.438	2.281
	Tingkat pengetahuan zakat (X3)	0.568	1.762
	Usia (M)	0.657	1.521

a. Variabel Dependen: Kepercayaan (Y)

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Hasil perhitungan nilai tolerance pada Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance keempat variabel independen semuanya lebih besar dari 0,10 (nilai tolerance > 0,10) dan nilai VIF kurang dari 10,00 (Nilai VIF < 10,00). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan uji gletser untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Terlihat nilai signifikansinya > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Pengujian Normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model non parametrik Kolmogorov-Smirnov. Terlihat hasil uji normalitas residual terhadap total sampel 74 pegawai kementerian agama Kabupaten Magelang diperoleh nilai probabilitas (Asymp. Sig.) adalah 0,342 yang lebih besar dari 0,05 (0,342 > 0,05). Dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel setiap variabel berdistribusi normal.

### Pengaruh Pendapatan Terhadap Kepercayaan

Menurut Satrio E., (2016) Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima oleh seorang individu dalam jangka waktu tertentu. Maka dari itu Islam bukan hanya mewajibkan zakat terhadap kekayaan saja namun pendapatan juga dibebankan zakat, misalnya zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang dan juga zakat atas profesi. Tingkat pendapatan seseorang sangat mempengaruhi seseorang dalam mengeluarkan zakatnya. Karena pendapatan memiliki hubungan apakah pendapatan tersebut sudah cukup nishab atau belum selanjutnya juga berpengaruh terhadap jumlah zakat yang dibebankan

Pengaruh pendapatan terhadap kepercayaan diperoleh koefisiensi regresi sebesar 1,383 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai dari variabel X1 (Tingkat Pendapatan), maka nilai variabel Y (Kepercayaan) bertambah sebesar 1,383. Koefisiensi regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 (Tingkatan Pendapatan) terhadap Y (kepercayaan) adalah positif. Memperoleh juga nilai Signifikansi sebesar 0,001

yang mana lebih kecil dari dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (tingkatan pendapatan) berpengaruh terhadap variabel Y (kepercayaan).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Utami, dkk (2021) yang menyatakan bahwa variabel pendapatan secara statistik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel minat. Selaras juga dengan hasil penelitian siti Nadhif (2019), Ade syahfitriyani, (2019), Frishella (2021) menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap minat muzaki membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ)

#### **Pengaruh Kesadaran Terhadap Kepercayaan**

Menurut Widjaja (Antika Fitri, 2022), kesadaran diartikan dengan suatu kondisi saat seorang individu mengalami kendala yang besar terhadap stimulus internal maupun eksternal. Menurut Hurssel dalam bukunya Amos Neolaka, kesadaran merupakan pengetahuan atau pikiran sadar yang dapat mengatur akal. Pikiran inilah yang dapat mendorong jiwa agar membuat suatu keputusan dengan pilihan baik-buruk, indah-jelek dan sebagainya.

Pengaruh Kesadaran Terhadap Kepercayaan diperoleh koefisiensi regresi sebesar -0,967, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai dari variabel X2, maka nilai variabel Y (kepercayaan) berkurang sebesar 0,967. Koefisiensi regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X2 (kesadaran) terhadap Y (kepercayaan) adalah negatif. Memperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,021 yang mana lebih kecil dari dari 0,05 ( $0,021 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (kesadaran) berpengaruh terhadap variabel Y (kepercayaan).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleh Sitompul (2021) menyatakan rekomendasi kelompok berpengaruh negatif dan signifikan memoderasi kesadaran merek terhadap keputusan pembeli. Selaras dengan Ali N.M dan Hadi susanto (2021) Menyatakan bahwa tingkat pemahaman dan kesadaran secara simultan mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat. Hasil penelitian tersebut menandakan bahwa bertambahnya kesadaran seseorang akan mempengaruhi kepercayaan muzakki membayar zakat ke BAZNAS Kabupaten Magelang dikarenakan masih minimnya transparansi dana masuk maupun dana keluar yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Magelang

#### **Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Kepercayaan**

Secara umum pengetahuan adalah informasi yang disimpan dalam ingatan (Syafitri, 2015). Jadi pengetahuan merupakan sesuatu yang sudah diklarifikasi, diorganisasi, sistematisasi dan diinterpretasi menghasilkan kebenaran objektif, sudah diuji kebenarannya dan dapat diuji ulang secara ilmiah. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengetahuan zakat adalah pemahaman atas konsep yang dipelajari yakni konsep zakat secara umum.

Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Kepercayaan diperoleh koefisiensi regresi X3 (pengetahuan zakat) sebesar -0,819 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai dari variabel X3 (pengetahuan zakat), maka nilai variabel Y (kepercayaan) berkurang sebesar 0,819. Koefisiensi regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X3 (pengetahuan zakat) terhadap Y (kepercayaan) adalah negatif. Diperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,019 yang mana lebih kecil dari dari 0,05 ( $0,019 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (Pengetahuan Zakat) berpengaruh terhadap variabel Y (kepercayaan).

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Linda Safitri Rismantari (2020) pengetahuan dapat mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Kediri. Selaras juga dengan Purwanto (2016) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh negatif terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Hasil penelitian tersebut menandakan bahwa bertambahnya pengetahuan seseorang akan mempengaruhi pengetahuan orang tersebut bahwa ternyata untuk membayar zakat tidak hanya dapat melalui BAZNAS saja tetapi juga bisa melalui lembaga amil zakat lainnya.

### **Pengaruh Faktor Umur Dalam Memoderasi Pendapatan Terhadap Kepercayaan**

Faktor usia juga dinilai mempengaruhi hubungan antara pendapatan dengan kepercayaan diri. Memang benar, setiap tua seseorang, semakin besar kemungkinan untuk mempunyai pendapatan yang lebih tinggi. Semakin tua usia mereka, semakin tinggi pula golongannya. Golongan tersebut mempengaruhi besaran gaji seorang PNS. Peningkatan pendapatan dapat mempengaruhi preferensi individu dalam membayar zakat (Ahmad Nurkhin, dkk 2019).

Pengaruh Faktor Umur Dalam Memoderasi Pendapatan Terhadap Kepercayaan diperoleh koefisiensi regresi X1 (tingkatan pendapatan) yang dimoderasi usia (M) sebesar 0,161 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai dari variabel X1 (tingkat pendapatan) yang dimoderasi oleh usia (M), maka nilai variabel Y (kepercayaan) bertambah sebesar 0,161. Koefisiensi regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 (tingkatan pendapatan) yang dimoderasi usia (M) terhadap Y (kepercayaan) adalah positif.

Pengaruh X1 yang dimoderasi usia (M)  $\rightarrow$  Y, memperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (tingkatan pendapatan) yang dimoderasi usia (M) berpengaruh terhadap variabel Y (kepercayaan). Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Aditya Surya Nugroho, Ahmad Nurkhin (2019) bahwa Faktor usia dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap preferensi individu, seorang muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).

### **Pengaruh Faktor Umur Dalam Memoderasi Kesadaran Terhadap Kepercayaan**

Faktor usia dalam hal keinginan diri akan mempengaruhi kesadaran seseorang untuk membayar zakat profesi/pendapatan apalagi pada seseorang yang bekerja pada lingkungan yang lebih mengutamakan syariat-syariat islam seperti kementrian agama, madrasah, Lembaga amil zakat, KUA, dll. Ketika seseorang mulai terjun ke dunia kerja dengan lingkungan yang lebih bernuansa muslim maka tanpa disadari orang tersebut akan mengikuti kebiasaan yang dilakukan di tempat kerja tersebut. Apabila di tempat tersebut ada peraturan membayar zakat dan semua karyawan membayar zakat profesi maka orang tersebut akan sadar bahwa wajib bagi dirinya untuk membayar zakat profesi juga (Ahmad Nurkhin, dkk 2019).

Koefisiensi regresi X2 (kesadaran) yang dimoderasi usia (M) sebesar 0,101 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai dari variabel X2 (kesadaran) yang dimoderasi oleh usia (M), maka nilai variabel Y (kepercayaan) bertambah sebesar 0,101. Koefisiensi regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X2 (kesadaran) yang dimoderasi usia (M) terhadap Y (kepercayaan) adalah positif. Pengaruh X2 yang dimoderasi usia (M)  $\rightarrow$  Y, memperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,040 yang mana lebih kecil dari dari 0,05 ( $0,040 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (kesadaran) yang dimoderasi usia (M) berpengaruh terhadap variabel Y (kepercayaan).

### **Pengaruh Faktor Umur Dalam Memoderasi Pengetahuan Zakat Terhadap Kepercayaan**

Faktor usia ditinjau dari tingkatan pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang berbagai hal yang berkaitan dengan zakat. Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka semakin tua usianya. Tidak hanya usia, pengetahuan masyarakat tentang agama juga akan semakin meningkat. Begitu pula dengan ilmu zakat dan segala hukum yang mengatur mengenai zakat. meningkatnya pengetahuan seseorang tentang agama akan menciptakan rasa kepercayaan seseorang dalam membayar zakat (Ahmad Nurkhin, dkk 2019).

Koefisiensi regresi X3 (pengetahuan zakat) yang dimoderasi usia (M) sebesar -0,219 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai dari variabel X3 (pengetahuan zakat) yang dimoderasi oleh usia (M), maka nilai variabel Y (kepercayaan) berkurang sebesar 0,219. Koefisiensi regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh

variabel X3 (pengetahuan zakat) yang dimoderasi usia (M) terhadap Y (kepercayaan) adalah negatif. Pengaruh X3 yang dimoderasi usia (M)  $\rightarrow$  Y, memperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (tingkat pengetahuan zakat) yang dimoderasi usia (M) berpengaruh terhadap variabel Y (kepercayaan).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Aditya Surya Nugroho, Ahmad Nurkhin(2019) Faktor usia mampu memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Hasil penelitian tersebut menandakan bahwa bertambahnya usia seseorang akan mempengaruhi pengetahuan orang tersebut bahwa ternyata untuk membayar zakat tidak hanya dapat melalui BAZNAS saja tetapi juga bisa melalui lembaga amil zakat lainnya..

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pendapatan (X1) berpengaruh positif terhadap kepercayaan muzakki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Magelang. Kesadaran (X2) berpengaruh negatif terhadap kepercayaan muzakki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Magelang. Pengetahuan Zakat (X3) berpengaruh negatif terhadap kepercayaan muzakki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Magelang. Faktor usia mampu memoderasi pengaruh pendapatan terhadap kepercayaan muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Magelang. Faktor usia mampu memoderasi pengaruh kesadaran terhadap kepercayaan muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Magelang. Faktor usia mampu memoderasi pengaruh pengetahuan zakat terhadap kepercayaan muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Magelang.

### **Saran**

BAZNAS Kabupaten Magelang perlu adanya transparansi dalam mengenai pemasukan dana maupun penggunaan dana tersebut. BAZNAS Kabupaten Magelang perlu melakukan sosialisasi serta ajakan yang bersifat persuasif kepada masyarakat untuk membayar zakat di Lembaga Amil Zakat sehingga masyarakat mengetahui tentang pentingnya membayar zakat di Lembaga Amil Zakat. Untuk memperoleh hasil studi yang lebih baik, maka perlu dilakukan uji lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat profesi dengan menambahkan variabel bebas yang lebih banyak. Untuk akademik penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian ekonomi Islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afdalia, N., Pontoh, G. T., & Kartini, K. (2014). Theory of planned behavior dan readiness for change dalam memprediksi niat implementasi peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 110-123.
- Allamah, R., Sudiarti, S., & Saputra, J. (2021). Peran Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 35-46.
- Baihaqi, A. B., & Puspitasari, P. (2020). Analisis dampak pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, zakat dan PDRB terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. *Journal Publichuo*, 3(2), 177.
- Fadillah, A. (2018). PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, LAYANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PENGUSAHA WARUNG KOPI

- MEMBAYAR ZAKAT DI BAITUL MAAL KOTA LANGSA. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(2), 155-168.
- FITRI, A. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MEMBAYAR ZAKAT MAL DI DESA SIKAPAS MANDAILING NATAL. *SKRIPSI*, 8-20.
- Fitriyani, L., & Irkhani, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Aparatur Sipil Negara (Asn) Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Kabupaten Demak. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 69-87.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30-40.
- Harahap, E. Y., Zuhirsyan, H. M., & Muslim Marpaung, S. E. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT PENDAPATAN, RELIGIUSITAS, DAN KESADARAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN (Studi Pada Petani di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara). *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 3(1), 341-349.
- Istikhomah, D., & Asrori, A. (2019). Pengaruh literasi terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat dengan akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 95-109.
- Junjunan, M. I. (2020). PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN IGCG TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET AMANAH UMAT. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(2), 112-125.
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42-52.
- Munandar, E., Amirullah, M., & Nurochani, N. (2020). PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 01(No.01), 25-38.
- Nasim, A. R. (2014). PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN, PENGELOLAAN ZAKAT, DAN SIKAP PENGELOLA TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Bandung). *URNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 2(3), 550-561.
- Nugraha, W., & Zen, M. (2020). Peran Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat Profesi Pada Laznas Al-Azhar Jakarta Selatan. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(2), 176-186.
- Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh religiusitas, pendapatan, pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi melalui Baznas dengan faktor usia sebagai variabel moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955-966.
- Nurkhin, A. (2020). Website and Social Media Usage for Internet Reporting (Case Study at Zakah Managment Organization). *International Conference on Economics, Business and Economic Education*, 280-289.
- Nurlela, A. (2018). Peranan Lingkungan sebagai Sumber Pembelajaran Geografis dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Keuangan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Geografis*, 14(1), h14.
- Pangestu, I. (2016). Analisis dalam faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang. *SKRIPSI*, h14.

- Pertiwi, I. S. (2020). PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, LITERASI ZAKAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 1-9.
- Pratiwi, D. W., & Ridlwan, A. A. (2019). Pengaruh Religiusitas, IGCG, dan Motivasi terhadap Kepercayaan Muzaki pada Amil Zakat Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 72-81.
- Pristi, E. D., & Setiawan, F. (2019). Analisis faktor pendapatan dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat profesi. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 32-43.
- Rahay, R. N. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, PENDAPATAN, DAN PROMOSI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI ASN DI BAZNAS KOTA TANGERANG SELATAN. SKRIPSI, 12-26.
- Rahmaresya, S. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Profesi. *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang*, 7-8.
- Rambe, R. (2016). PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT TINGKAT RELIGIUSITAS TINGKAT PENDAPATAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN BAZNAS SU TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI PARA PEKERJA. *Jurnal Al-Qasd*, 1(1), 65-86.
- Rismantari, L. S. (2020). Pengaruh Faktor Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat Melalui BAZNAS Kota Kediri. SKRIPSI, h7.
- Ritwanto. (2021). Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian :Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan. SKRIPSI, 20.
- SAFERA, Y. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI PADA GURU PNS MTSN 2 KOTA PALEMBANG. SKRIPSI, 2-12.
- Sumadi, D. P. (2021). Pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 12-24.
- Syihabudin, N. (2022). Pendapatan, Religiusitas dan Trust: Efektivitasnya Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA). *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 768-777.
- Utami, N. S., Muthohar, A. M., & Ridlo, M. (2021). Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan dan Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating. *IQTISHODUNA*, 17(1), 1-16.
- Wartoyo, N. E. (2019). PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK PADA UMKM DI LEMBAGA ZAKAT CENTER KOTA CIREBON. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 5(01), 18-37.
- Witjaksono, G. P. (2021). ANALISIS PENGARUH, TINGKAT PENDAPATAN, , PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA BAZNAS, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT PEMBAYARAN ZAKAT PROFESI PARA KARYAWAN MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDY PADA KARYAWAN RUMAH SAKIT URIP SUMOHARJO). SKRIPSI, 1-97.
- Wulandari, I., & Pratama, a. A. (2022). Analisis Pengaruh Dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah), Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah dan

Pengeluaran Perkapita Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Periode 2010-2021.  
Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(03), 3301-3309.  
Yanuar, F., Amriya, Y., & Priyono, N. (2020). Review Laporan Keuangan Baznas Kabupaten  
Magelang dengan PSAK 109. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 21(01), 164-175.

